

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian diharapkan dapat dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Tempat penelitian dilakukan penulis di Indonesia.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian *cross-sectional* telah dipertimbangkan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk eksplorasi kuantitatif kolektif dalam menguji pengaruh moderasi literasi keuangan dalam hubungan antara bias perilaku dan keputusan investasi para investor. Penelitian ini menggunakan data primer karena menurut Lin (2011), data primer lebih tepat meniru aspek perilaku investor terhadap keputusan investasi dibandingkan dengan data sekunder.

Behavioral biases tidak hanya terbatas pada investasi dalam aset tertentu, seperti saham, logam mulia, atau aset tetap, namun dapat memengaruhi keputusan finansial yang dibuat dalam berbagai konteks investasi dan kelas aset. Menurut Pandey dan Jessica (2018), menyebutkan bahwa satu item milik teori prospek (keengganan penyesalan) sudah cukup untuk mengukur sikap perilaku investor real estat dalam skenario India. Berikutnya Lowies, Hall, Cloete (2016) menjelaskan terdapat peran bias yang didorong oleh heuristik dalam industri properti di Afrika Selatan.

Hasil penelitian Ndawula, Mori, Nkote (2023) menunjukkan bahwa bias perilaku merupakan prediktor signifikan terhadap permintaan asuransi jiwa di kalangan pemegang polis di Uganda.

Hal penting dalam penelitian behavioral biases ini adalah fenomena psikologis yang melibatkan cara manusia memproses informasi dan membuat keputusan. Oleh karena itu, mereka dapat berdampak pada keputusan investasi dan keuangan seseorang yang berkaitan dengan berbagai jenis investasi. Jika investor menyadari bias ini, mereka dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan berdasarkan informasi yang akurat.

3.3 Populasi dan Sampel

Sesuai dengan tujuan penelitian, hanya sebagian tertentu dari populasi yang relevan. Oleh karena itu, data dikumpulkan dan dipertimbangkan “secara subyektif, namun dari segmen populasi yang relevan” (Sahi & Arora, 2012; Davar & Gill, 2007). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pegawai pemerintah di Indonesia. Responden yang dipertimbangkan adalah pegawai pemerintah pada BPK RI, berdasarkan data Warta Pemeriksa dari Kepala Biro Sumber Daya Manusia (SDM) BPK Gunarwanto sebanyak 9.811 orang pada 1 November 2022.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* juga disebut dengan *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang

didasarkan kepada penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Karakteristik dan syarat responden dalam penelitian ini adalah pegawai BPK RI yang memiliki instrument investasi apa saja, sesuai dengan jenis-jenis investasi menurut OJK. Tujuannya yaitu untuk mencari petunjuk awal tentang sebuah kondisi yang menarik perhatian.

Hasil yang diperoleh dari sampel tersebut dapat menyediakan bukti yang cukup, 230 orang ditargetkan untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Metode ini memberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel terpilih kepada setiap anggota populasi yang memiliki instrumen investasi.

3.4 Pengembangan Instrumen

Berdasarkan demografi, profil responden telah dipisahkan. Signifikansi variabel demografi seperti usia, jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan dalam mempengaruhi literasi keuangan dan bias perilaku ditekankan oleh beberapa penelitian (yaitu Barber dan Odean, 2001; Hon-Snir et al., 2012). Tabel 2 menyajikan ringkasan statistik responden.

Tabel 2. Profil Responden: Informasi Demografis

Definisi	Indikator	Optional
1. Usia Masa dimana kehidupan mulai dari lahir hingga saat ini	Usia berdasarkan kelompok generasi	1 = 20-30 tahun 2 = 31-40 tahun 3 = 41-50 tahun 4 = di atas 50 tahun
2. Jenis Kelamin Adalah terkait Perbedaan gender	Pria Wanita	1 = Pria 2 = Wanita
3. Pendapatan Adalah status yang disandang akibat kependudukan	Pendapatan rutin per bulan	1 = ≤ Rp10.000.000 2 = Rp11.000.000 – Rp20.000.000 3 = Rp21.000.000 – Rp30.000.000 4 = Rp31.000.000 – Rp40.000.000 5 = ≥ Rp41.000.000
4. Tingkat Pendidikan adalah Pendidikan yang berjenjang secara formal	Pendidikan dasar Pendidikan Menengah Pendidikan Tinggi	1 = SLTA/SMA 2 = D3 3 = S1 4 = S2 5 = S3

Studi ini dilakukan untuk mengetahui apakah bias perilaku dan literasi keuangan mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan investasi dengan bantuan kuesioner yang dirancang. Segmen utama kuesioner terdiri dari empat item yang mendukung memberikan informasi pribadi kepada responden selain rincian mengenai usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan. Ini membantu dalam menciptakan profil demografis investor. Situasinya dibangun sedemikian rupa sehingga jawaban mereka meniru pengetahuan dasar keuangan, bias perilaku, dan keputusan investasi mereka.

Pertanyaan berdasarkan situasi menggunakan skala Likert dan SUM. Skala likert yang digunakan adalah 5 poin yang berkisar antara 1 (sangat setuju) hingga 5 (sangat tidak setuju).

Tabel 3. Bobot Nilai Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Pengukuran: Variabel Independen, Moderator & Variabel Dependen

Segmen ini mewakili dimensi yang digunakan dalam penelitian (Picon et al., 2014), dengan penilaian pengukurannya dan hubungan epistemiknya. Asosiasi epistemik menjelaskan hubungan antara indikator dan konstruk (Picon et al., 2014). Dua jenis asosiasi epistemik tersebut adalah: Model pengukuran formatif yang menjelaskan hubungan antara indikator dan variabel laten dan model pengukuran reflektif yang menggambarkan hubungan antara konstruk dan indikatornya (Polites et al., 2012).

Untuk menggabungkan asosiasi epistemik, kuesioner yang dirancang dibuat dan digunakan untuk survei. Pada awalnya, kuesioner dibagikan kepada pegawai, untuk dilakukan pengujian awal guna menyempurnakan penyajian instrumen survei. Kuesioner

ini terdiri dari 28 pertanyaan yang mengumpulkan informasi tentang literasi keuangan, bias perilaku (yaitu *herding*, *regret averson*, dan mental *accounting*) dan dampaknya terhadap keputusan investasi pegawai serta pertanyaan demografis. Literasi keuangan terdiri dari pertanyaan (skala dikotomis) untuk menguji literasi keuangan (Lusardi dan Mitchell, (2014). Skala untuk efek *herding*, *regret averson*, dan *mental accounting* didasarkan pada pengukuran yang diberikan Lin (2011), Ady & Hidayat (2019) dan Thaler (1999).

Selanjutnya, pertanyaan kuesioner terkait keputusan investasi yang diadopsi dari Al- Tamimi dan Kalli (2009). Rincian mewakili item kuesioner dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Salah satu pengertian variabel bebas adalah variabel bebas, yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *behavior Biases: Herding* (X1); *Regret Averson* (X2); dan *Mental Accounting* (X3) yang dapat dioperasionalisasikan seperti pada tabel dengan menggunakan indikator yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan skala *Likert* dan *rating* , terlampir sbb:

Tabel 4. Definisi dan operasionalisasi Variabel X1; X2; dan X3

Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
Herding (X1) Lin, (2011)	1. Keputusan kelompok rekan saya dalam memilih jenis instrumen investasi juga mempengaruhi pemilihan instrumen investasi saya	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	Jurnal Adil, Singh and Ansari
	2. Saya juga dipengaruhi oleh keputusan kelompok sejawat saya untuk berinvestasi pada sejumlah instrumen investasi tertentu.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
	3. Saya biasanya lebih suka mengikuti perubahan keputusan investasi kelompok sejawat saya	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
	4. Saya mementingkan instrumen investasi berdasarkan tips dari kelompok sejawat, penasihat keuangan dan media.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
	5. Saat mendengar berita buruk (seperti penurunan peringkat S&P AS), saya akan melikuidasi instrumen investasi saya dan lebih memilih untuk menginvestasikan dana di investasi berisiko rendah	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
Regret Aversion (X2) Ady & Hidayat (2019)	6. Pengalaman kehilangan investasi membuat saya berhati-hati dalam berinvestasi	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	Jurnal Hariono, Cahyadi, Wijayanti

Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
	7. Perasaan penyesalan investasi di suatu instrumen investasi ada karena investasi tersebut membuat saya rugi	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
	8. Dampak kerugian investasi berdasarkan pengalaman yang dialami membuat saya takut menyesal untuk berinvestasi	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
Mental Accounting (X3) Santi, Sahara, Kamaludin (2019)	9. Saya selalu mengalokasikan penghasilan saya ke beberapa akun.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	Jurnal Santi, Sahara, Kamaludin
	10. Saya selalu memperhitungkan pendapatan bulanan saya dan bonus secara berbeda.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
	11. Saya selalu menghitung biaya yang harus dikeluarkan uang bulanan saya.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	
	12. Saya tidak selalu menghitung biaya yang harus dikeluarkan dari uang bonus saya.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	likert	

b. Variabel Dependen

Variabel inilah yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh adanya variabel bebas. Ia juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat penelitian ini adalah Investasi (Y), yang dapat dioperasionisasikan seperti pada tabel dengan menggunakan indikator yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan skala Likert 1-5, terlampir sbb:

Tabel 5. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Y

Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
Keputusan Investasi (Y) Santi, Sahara, Kamaludin (2019)	13. Saya selalu peduli dengan untung dan rugi yang saya alami, yang didapatkan dari investasi saya pada instrumen investasi yang saya pilih menggunakan UANG BULANAN saya.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	Likert	Jurnal Santi, Sahara, Kamaludin
	14. Saya selalu peduli dengan untung dan rugi yang saya alami yang didapatkan dari investasi saya pada instrumen investasi yang saya pilih menggunakan UANG BONUS saya	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	Likert	
	15. Saya berinvestasi pada jenis investasi yang sesuai jenis sumber pendapatan saya.	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (N) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)	Likert	

c. Variabel *Moderating*

Variabel moderator adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel independen mana pun. Variabel ini merupakan variabel yang memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan literasi keuangan (Z) sebagai variabel moderasi yang diteliti. terlampir sbb:

Tabel 6. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Z

Definisi Variabel Literasi Keuangan (Z)	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
Lusardi; Mitchell; dan Curto (2009)	V420_SELECTFORGOODRETURN 29. (Harap pilih salah satu kata dalam kurung) Jika Anda pintar, mudah memilih saham perusahaan tertentu yang memiliki tingkat pengembalian lebih baik daripada rata-rata.	1 = benar 2 = salah 3 = tidak tahu 4 = menolak untuk menjawab		Jurnal Lusardi; Mitchell; Vilsa Curto (2009)
	V421_INVESTASI SAMA SLOTTERY 30. (Harap pilih salah satu kata dalam kurung) Secara finansial, berinvestasi di pasar saham lebih baik daripada membeli tiket lotre.	1 = benar 2 = salah 3 = tidak tahu 4 = menolak untuk menjawab		
	V422_USESAVINGSPAYOFFCCDEBT 31. (Harap pilih salah satu kata dalam kurung) Menggunakan uang di rekening tabungan bank untuk melunasi hutang kartu kredit biasanya merupakan ide baik.	1 = benar 2 = salah 3 = tidak tahu 4 = menolak untuk menjawab		
	V423_PERTUMBUHAN INVESTASI 32. (Harap pilih salah satu kata dalam kurung) Jika Anda memulai dengan \$1.000 dan memperoleh pengembalian rata-rata 10% per tahun selama 30 tahun, setelah digabungkan, \$1.000 awal akan tumbuh menjadi lebih daripada \$6.000.	1 = benar 2 = salah 3 = tidak tahu 4 = menolak untuk menjawab		
	V424_KEUNGGULAN ADVISORUNFAIR 33. (Harap tunjukkan apakah menurut Anda setiap pernyataan benar atau salah. Jika Anda tidak yakin, berikan tebakan terbaik Anda.) [Tidak ada cara untuk menghindari orang mengambil keuntungan dari Anda jika Anda berinvestasi di pasar saham.]	1 = benar 2 = salah 3 = tidak tahu 4 = menolak untuk menjawab		

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuesioner, kemudian data sekunder didapatkan dari observasi studi literatur melalui studi akademis buku-buku; jurnal artikel ilmiah; dokumen dan laporan-laporan yang kredibel seperti peraturan dan situs web OJK&keuangan lainnya. Studi ini menggunakan kuesioner, responden diharapkan untuk menjawab tanya yang tersedia. Didasarkan pada variabel yang diukur, pertanyaan dalam survei dikelompokkan diurutkan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan indikator masing-masing. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui formulir kuesioner *Google Forms* yang berisi pernyataan yang mengumpulkan data dari responden pegawai pemerintahan yang menerima kuesioner.

Behavioral biases adalah fenomena psikologis yang melibatkan cara manusia memproses informasi dan membuat keputusan. Oleh karena itu, mereka dapat memengaruhi keputusan finansial di berbagai jenis investasi dan keuangan. Kesadaran akan biases ini dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih objektif dan berdasarkan informasi yang akurat. Maka dari itu, teknik berbasis survei telah dipertimbangkan dalam pengumpulan data melalui kuesioner kepada seluruh pegawai pemerintahan pada BPK RI yang memutuskan untuk berinvestasi dalam instrument

investasi apa saja.

3.7 Teknis Analisis Data (Kuantitatif Deskriptif via Smart PLS-SEM)

Analisis melalui moderasi meneliti hubungan antara variabel dependen dan independen/prediktor, relatif terhadap arah dan ukuran, sebagai peran variabel moderasi (Baron dan Kenny, 1986). Uji moderasi dianggap signifikan dalam bidang penelitian ilmu-ilmu sosial (Akhtaret al., 2018) karena uji ini menjelaskan dengan tepat jenis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) moderasi interaksi dan (2) moderasi multikelompok. Dalam kasus pertama, seluruh kumpulan data digunakan untuk meneliti dampak moderasi, sedangkan dalam kasus kedua, kumpulan data dipecah, yang mungkin merupakan variabel kategori (misalnya pendapatan) (Hair et al., 2006). Pada penelitian saat ini, dalam menguji hipotesis yang direncanakan, teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi hierarki. Dalam hal ini, pertama-tama pengukuran bias perilaku dimasukkan ke dalam persamaan, yang kemudian memprediksi keputusan investasi.

Kedua, memasukkan variabel literasi keuangan dan pada langkah ketiga dan terakhir memasukkan istilah interaksi ke dalam persamaan. Indikasi efek moderasi/interaksi terlihat jika hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam

perubahan variabel dependen, yaitu keputusan investasi, yang dapat diamati karena diperkenalkannya istilah interaksi/moderasi ke dalam persamaan.

Penelitian ini menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), adalah metode analisis statistik multivariat yang dapat menangani berbagai jenis data, termasuk data berupa jumlah atau skala interval. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner skala likert, sehingga menjadi pilihan yang baik untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam model structural adalah menggunakan PLS-SEM. PLS-SEM terutama dikenal karena fleksibilitasnya dan kemampuannya untuk menangani data yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk analisis data yang bersifat non-parametrik atau data yang tidak berdistribusi normal.

a. Analisis Statistik Deskriptif:

Yaitu metode menyusun dan menampilkan data agar dapat digunakan, dibagikan, dan dipahami (Silalahi 2009).

b. Uji Instrument (*Outer Model*)

Menggunakan *PLS-SEM Algorithm*.

1) Uji Validitas

Pengujian menggunakan *validitas convergent* dan *validitas discriminant*.

Gambar 1. Uji Validitas

Uji Validitas	Kriteria Pengujian	Sumber
<i>Validitas Convergent</i>	<i>Loading Factor > 0.70</i>	<i>Chin & Dibbern, 2010</i>
	<i>AVE > 0.50</i>	
<i>Validitas Discriminant</i>	<i>HTMT < 0.90</i>	<i>Website SmartPLS</i>

SmartPLS memberikan indikasi berdasarkan warna: nilai berwarna hijau (baik) dan warna merah (buruk).

2) Uji Reliabilitas

Teknik pengujian yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Gambar 2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	Kriteria Pengujian	Sumber
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>>0.70</i>	<i>Chin & Dibbern, 2010</i>
<i>Composite Reliability (rho_c)</i>		

SmartPLS memberikan indikasi berdasarkan warna: nilai berwarna hijau (baik) dan warna merah (buruk).

c. Model Pengukuran (Inner Model)

Model yang digunakan untuk model pengukuran (*inner model*) pada penelitian ini terdapat empat uji statistic, yaitu *Inner Model*, *R Square*, *Goodness of FIT*, *F Square (Effect Size)*, *Path Coefficients (Dirrect Effect)*.

Rincian seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Gambar 3 Model Pengukuran (*Inner Model*)

Inner Model	Kriteria Pengujian	Kesimpulan
<i>R Square</i>	0.25	Model Lemah
	0.50	Model Sedang
	0.75	Model Kuat
<i>Goodness of FIT</i>	SRMR < 0.10	Model Fit
<i>F Square (Effect Size)</i>	0.02	Kecil/rendah
	0.15	Menengah/sedang
	0.35	Besar/kuat
<i>Path Coefficients (Dirrect Effect)</i>	<i>P Values < 0.05</i>	Berpengaruh Signifikan
	<i>P Values > 0.05</i>	Tidak Berpengaruh Signifikan

d. Uji *Hipotesis Bootstrapping*

Merupakan suatu prosedur non-parametrik yang tujuannya untuk memecahkan masalah data yang tidak normal, terutama jika sampelnya sedikit. Perhitungan *Bootstrapping* dalam Regresi Moderasi/Uji MRA akan menghasilkan *Path Coefficients Direct Effect* (Pengaruh Langsung).